RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**TRIASE BERBASIS BUKTI**		
	No.Dokumen SPO/134AKP.Akr/I/2026	No.Revisi 01	Halaman 1 dari 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 5 Januari 2026	Ditetapkan Oleh : Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa, dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS Kolonel Kes NRP 524330	
PENGERTIAN	Triase adalah suatu sistem seleksi penderita sesuai dengan kegawatdaruratannya, sehingga menjamin penderita untuk mendapatkan prioritas pelayanan Gawat Darurat secara cepat dan akurat.		
TUJUAN	Sebagai acuan untuk melakukan seleksi pasien IGD.		
KEBIJAKAN	Triase dilaksanakan pertama kali di IGD untuk dilakukan tindakan berikutnya sesuai kondisi pasien, sebagai upaya mengutamanakan keselamatan pasien sesuai ketentuan Triase berdasarkan Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa No.Kep/369/XII/2025 tentang Kebijakan Triase Berbasis Bukti RSAU dr. Esnawan Antariksa		
REFERENSI	1. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1596/2024 tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit 2. Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep/369/XII/2025 tentang Kebijakan Triase Berbasis Buktidi Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Esnawan Antariksa 3. Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep/371/XII/2025 tentang Panduan Triase Berbasis Bukti RSAU dr. Esnawan Antariksa. 4. Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep/370/XII/2025 tentang Panduan Pelayanan Kegawatdaruratan RSAU dr. Esnawan Antariksa		
PROSEDUR	1. Petugas Triase memilah pasien yang datang ke IGD dengan melakukan pemeriksaan untuk menentukan kategori. 2. Kategori triase ditentukan sesuai dengan kondisi pasien, agar dapat dipastikan bahwa pasien ditangani berdasarkan tingkat kegawatannya. Sebelum ditentukan kategori triase terlebih dahulu dilakukan anamnesa terhadap : a. Gambaran Riwayat Pasien 1) Identifikasi masalah yang dirasakan pasien saat ini 2) Riwayat penyakit sebelumnya 3) Riwayat penyakit dalam keluarga (faktor keturunan) 4) Kesehatan secara umum b. Lakukan Pemeriksaan : 1) Untuk mendapatkan petunjuk lebih banyak untuk mendukung diagnosa sementara. 2) Mendapatkan bukti yang mendukung diagnose		

<table>
<tr><td rowspan="2">RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">TRIASE BERBASIS BUKTI</td></tr>
<tr><td>No.Dokumen

SPO/134/AKP.Akr/I/2026</td><td>No.Revisi

01</td><td>Halaman

2 dari 2</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">c. Masalah/Keluhan yang Dirasakan
1) Catat alasan utama pasien untuk berobat, masalah apa yang muncul sehingga pasien segera berobat
2) Apakah keluhan baru saja dirasakan atau pernah dialami sebelumnya dan apa yang sangat dikhawatirkan oleh pasien

d. Riwayat Penyakit pada pasien
1) Riwayat penyakit pasien sebelum berobat .
2) Trauma sebelumnya
3) Penggunaan obat sebelumnya
4) Kondisi yang mempengaruhi
5) Tanyakan apakah sudah pernah dioperasi sebelumnya

e. Kesehatan umum
1) Kondisi sistemik - terutama vascular,inflammatory/ radang,
2) Medikasi/Pengobatan: antikoagulan, termasuk semua suplementasi herbal, vitamin, anti malaria
3) Riwayat Alergi
4) Status imunisasi tetanus jika terjadi trauma

3. Dari hasil pemeriksaan dijadikan dasar atau bukti untuk menentukan kategori triase pasien tersebut</td></tr>
<tr><td>UNIT TERKAIT</td><td colspan="3">1. Komite Medis
2. Komite Keperawatan
3. Kawatum
4. Unit Rawat Inap
5. Unit Rawat Jalan
6. IGD
7. Pendaftaran dan Informasi</td></tr>
</table>